

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan untuk mempermudah rumah sakit dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut, adapun kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 12 dimensi *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSPSC) dimensi yang paling sering dikategorikan Baik yaitu dimensi Kerjasama dalam Unit Rumah Sakit, Pembelajaran Organisasi/*Organization Learning*, Dukungan Manajemen Terhadap Upaya Keselamatan Pasien, Kerjasama Antar Unit, Keterbukaan Komunikasi, dan Umpan Balik dan Komunikasi Mengenai Kesalahan.
2. Dari 12 dimensi *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSPSC), dimensi yang paling sering dikategorikan Sedang yaitu dimensi Harapan dan Tindakan atasan dalam mempromosikan Keselamatan Pasien, Keseluruhan Presepsi tentang Keselamatan Pasien, Staffing, Frekuensi Pelaporan Kejadian, dan Perpindahan Pasien atau Pergantian Shift.
3. Dari 12 dimensi *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSPSC), dimensi yang paling sering dikategorikan Rendah yaitu dimensi Respon Tidak Menyalahkan/*Respon Non Punitive*.
4. Hambatan dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien ini terdiri dari perilaku dari petugas yang belum membiasakan diri untuk melaksanakan budaya keselamatan pasien, belum terbentuknya Tim Keselamatan Pasien

Rumah Sakit (KPRS) serta masih adanya budaya senioritas dan budaya menyalahkan atau *blaming culture* yang menyebabkan penerapan budaya keselamatan pasien tidak berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik saran untuk rumah sakit agar membentuk Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) yang bertugas untuk mengedukasi dan monitoring secara berkala. Serta Tim KPRS diharapkan dapat membuat program kerja yang efektif dalam rangka meningkatkan penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit yang nantinya akan dijalankan oleh seluruh staff/pegawai rumah sakit tanpa terkecuali serta tanpa memandang jabatan. Sehingga budaya senioritas dan budaya menyalahkan dapat diminimalisir serta seluruh staff dapat menjalankan penerapan budaya keselamatan pasien dengan efektif dan efisien.